



Upaya Meningkatkan Aspek Kognitif pada Anak Usia Dini di TK Darul Fazri

Amalia Mahfudza¹, Khairani Munadia², Indah Khairani Hasibuan³, Emilia Fitri Harahap⁴, Khadijah⁵

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: amaliamahfudza@gmail.com khairanimunadia@gmail.com
emiliahrp27@gmail.com indahkhairani2407@gmail.com khadijah@uinsu.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya dalam meningkatkan aspek kognitif pada anak usia dini di TK Darul Fazri. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mengumpulkan informasi secara sistematis dan mengamati atau megobservasi ke lapangan, kemudian dari berbagai sumber seperti buku-buku, artikel-artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam meningkatkan kognitif pada anak usia dini sangatlah penting agar anak bisa dapat melakukan hal yang diinginkan. Banyak yang diharapkan guru atau orangtua agar anak nya lebih aktif dalam berfikir dalam berhitung, oleh karena itu diadakan sebuah peningkatan kognitif anak agar terciptanya suatu hal yang baru yang dilakukan oleh anak, dan suatu hal yang baru itu bisa menjadi manfaat untuk kedepannya bagi anak. Dari hasil penelitian yang kami lakukan terhadap anak bahwa kemampuan kognitif anak belum terlalau berkembang hingga masih perlu konsentrasi.

Kata Kunci: *Kognitif, Perkembangan, dan Kemampuan*

Abstract

Cognitive development is a very important aspect in the growth and development of children. Cognitive development also plays an important role in children's learning. One of the cognitive skills that is very important for children to master is the ability to learn mathematics using the arithmetic method, especially recognizing the shape of numbers. The dakon playing environment can be used to improve children's math skills, math skills can be taught from an early age, so that children can count and understand the concept of time. the process of children's cognitive development through the media of counting also improves in previous developments, and by counting while playing can have a very good impact on improving the child's cognitive. To see an increase in cognitive abilities in early childhood, we use research to find out child development through the media used so that it can motivate children's interests. Our data collection technique uses qualitative, where we collect using information and observe directly in the field. Then quoted from book sources and other references to find out the conditions and problems the child is facing. From the results of the research we conducted on children that children's cognitive abilities have not yet developed too much so they still need concentration.

Keywords: *Cognitive, Development, and Abilityies*

PENDAHULUAN

Untuk mempersiapkan manusia yang handal dimasa depan maka pendidikan diberikan sejak masa anak-anak, dimana pendidikan untuk anak diberikan sejak usia dini, di usia dini ini anak-anak diberikan pendidikan sesuai dengan tahap usia dan perkembangannya, mengacu pada Permendiknas no. 58 tahun 2009 bahwa kurikulum pada anak usia dini meliputi pengembangan kemampuan dasar dan pembiasaan.(Herayati Trisni, 2022)

Saat ini, permasalahan suatu perkembangan kognitif di alami oleh suatu seseorang dan mestinya mengalami suatu ketidakyakinan pada suatu perkembangan psikologis utamanya serta penggunaan suatu kata kata lisan serta suatu gambaran, suatu keahlian mendengarkan, berfikir, pablish speaking, mengeja, menulis, dan menulis sangat dipengaruhi. Melakukan perhitungan, seperti pada pelajaran yang ber angka. (Fauziah, 2021)

Proses kognitif merupakan suatu seseorang merubah pikirannya, kejeniusannya serta suatu bahasa anak tersebut. Cara berpikir seseorang berubah yang memang disebabkan oleh suatu masyarakat atau lingkungannya serta suatu pergaulan, dan akhirnya sesorang anak ini menjadi terpengaruh dan kena masalah mengenai perkembangan kognitif, tetapi si anak juga memiliki kebutuhan yang memang khusus yang memang kita tahu yaitu *Attention Deficit hyferactivity Disorder (ADHD)*. (Aini, 2021)

Banyak cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak, namun tentu hal ini harus disesuaikan dengan usia perkembangan dan pertumbuhan anak. Menurut (Humaida, 2021) kegiatan yang memberikan efek senang dan imajinaasi terhadap anak tanpa adanya alat permainan di artikan bermain. Permainan (games) merupakan interaksi yang bisa dilakukan antara dua orang atau lebih ataupun individu dimana ada aturan-aturan yang harus dipatuhi untuk mendapat suatu tujuan (Setianingrum, 2022). Menurut Tedjasaputro dalam (Putu, 2021) belajar seraya bermain memberikan kepada anak untuk berkesempatan melakukan kegiatan, dan memanipulasi, sehingga mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan konsep pemikiran anak.

Salah satu aspek kemampuan dasar anak yang perlu dikembangkan yang akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada aspek lain adalah perkembangan kognitif. (Susilawati, 2021) mengemukakan perkembangan kognitif menjadi perhatian karena berhubungan dengan keterampilan, memori, bahasa dan kemampuan memecahkan masalah. Perkembangan kognitif adalah perubahan yang terjadi dalam berpikir, kecerdasan dan bahasa anak untuk memberikan alasan sehingga anak dapat mengingat, menyusun strategi secara kreatif, berpikir bagaimana cara dapat memecahkan masalah dan dapat menghubungkan kalimat menjadi pembicaraan yang bermakna (Puteri, 2021).

Dan biasanya bisa dikenali dengan 3 hal yaitu inattentive ,hyperactivity ,dan impulsif .dan tidak memperhatikan tugas saat ini sehingga perhatiannya bisa dibuang di alihkan. Menurut (Rupnidah, 2022) Hiperektif artinya suatu anak yang memang memiliki banyak tenaga, hingga anak tersebut cenderung, sedih dan dia susah untuk tetap santai selama beraktivitas, berarti bahwa anak biasanya dia alami suatu kesulitan dan serta dicegahnya suatu perbuatan yang memang tidak pantas, contohnya suatu ucapan impulsif tidak memikirkannya, atau juga suatu perilaku dengan mempengaruhi suatu pribadi anak tersebut. Dengan demikian, kita sudah lihat bahwa suatu kepribadian seseorang anak di dalam kognitif sangatlah berpengaruh dalam suatu perkembangan anak dan suatu kesuburan anak tersebut baik dari segi kekarakterannya serta kepribadiannya bagaimana kita mengatasi permasalahan tersebut (Ardiyah, 2022).

Perkembangan aspek kognitif pada AUD, kognitif terdapat dari suatu kognition berarti mengetahui dan pengetahuan. Didalam kata yang luas berfikir adalah pengumpulan, pernyataan serta menggunakan informasi. Selain itu kognitif ini adalah sebagai suatu keahlian seseorang untuk sekolah dan untuk memikirkan. Serta sebagai suatu keahlian adalah suatu keahlian dan mengkaji suatu imajinasi serta suatu konsep yang baru.(Sugianto, 2021)

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana upaya mengembangkan aspek kognitif untuk anak usia dini. Peneliti disini bermaksud mengkaji lebih dalam tentang kognitif anak usia dini tersebut. Hasil penelitian yang dilakukan pada anak usia 5 tahun diambil sebagai bukti bahwa peningkatan aspek kognitif anak sangat penting bagi anak untuk mengembangkan tubuh yang baik.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, dimana mengumpulkan informasi secara sistematis dan mengamati atau megobservasi ke lapangan, kemudian dari berbagai sumber seperti buku-buku, artikel-artikel dan lain-lain yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data, yang dilakukan oleh peneliti adalah memaparkan kesimpulan akhir sebagai hasil dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kognitif, suatu anak mulai mengembangkan serta memahami tempat belajar dalam hubungannya serta lingkungannya. Seseorang anak tersebut bisa berkomunikasi hampir secara akurat dan bukan memang meluaskan suatu keinginan dan suatu butuh mereka akan tetapi berbagi pikiran dan suatu anak tersebut menjalaninya, contohnya semua aspek berkembang dan serta suatu pembahasan yang dibahas disini, Kita Harus tau bahwa suatu aspek yaitu perkembangan suatu anak memang saling terhubung. Suatu perkembangan badan kognitif serta sosialnya memang bisa dibedakan karena bukan memang saling terhubung dalam suatu kehidupan, akan tetapi memang di pengaruhi oleh suatu masyarakat atau lingkungannya tersebut diman mereka

bertambah umur. Dari tujuan soal diatas merupakan supaya kita mengetahui yang namanya suatu perkembangan seseorang dan pentingnya perkembangan kognitif anak

Anak umur 5 tahun yang menjadi objek observasi. Dengan cara mengamati bagaimana perkembangan kognitif pada anak. Dan juga sikap toleran yang menunjukkan anak lebih menunjukkan peningkatan kognitif yang lebih baik.

Anak yang telah di observasi memang tidak semuanya cepat dalam melakukan sebuah aktifitas, tetapi adakalanya dia bisa berubah menjadi cepat. dalam melakukan sesuatu. Biasanya anak umur 5 tahun memang cepat berubah dalam berfikir karena sesuai mood nya sendiri.

Peneliti mengamati beberapa perkembangan diri anak tersebut, mungkin dari beberapa indikator dan beberapa alat permainan yang bisa menunjukkan peningkatan kognitifnya belum termasuk sempurna. Anak juga masih membutuhkan ajaran dalam meningkatkan kognitifnya dalam bimbingan seorang guru.

Tabel 1. Alat Permainan Kognitif di TK Darul Fazri

Alat Permainan Kognitif	Keterangan
Permainan Acak geometri	Anak masih belum bisa paham dengan permainan tersebut
Permainan Hitung Benda	Anak mulai mampu menghitung benda yang ada didalam ruang kelas
Permainan A B C Lima jari	Anak mampu menghitung dengan lima jari dan merangsang kemampuan berimajinasi
Permainan puzzle	Anak belum mampu melakukan permainan ini karena dalam berfikir nya belum terlalu matang dan masih kebingungan

Dari beberapa alat permainan kognitif diatas, ada 12 perkembangan indikator yang telah kami observasi kepada si anak, yaitu:

1. Fisik motorik: anak dapat menulis dengan baik. Anak mampu melukis dengan baik
2. Kognitif: anak belum mampu mengenali semua huruf. Anak mampu menghafal doa
3. Agama: guru mengajarkan anak untuk bersopan santun. Anak mulai dibiasakan oleh gurunya untuk selalu bershalawat
4. Bahasa: sebagian anak belum bisa menyebut huruf R dengan baik. Menyebutkan angka dan bahasa Arab
5. Sosial emosional: anak terlalu aktif bersosialisasi dengan orang baru. Anak sangat terlihat ingin diperhatikan oleh kakak" yang telah di observasi nya
6. Seni: anak membutuhkan fokus dalam senam irama. Menggambar dan melukis dengan mengikuti arahan pola

KESIMPULAN

Dalam meningkatkan kognitif pada anak usia dini sangatlah penting agar anak bisa dapat melakukan hal yang diinginkan. Banyak yang diharapkan guru atau orangtua agar anak nya lebih aktif dalam berfikir dalam berhitung, oleh karena itu diadakan sebuah peningkatan kognitif anak agar terciptanya suatu hal yang baru yang dilakukan oleh anak, dan suatu hal yang baru itu bisa menjadi manfaat untuk kedepannya bagi anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, T. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Berhitung Melalui Loose Part Pada Anak Kelompok B di PAUD IT Az-Zahroh II Wonoasri Tempurejo Tahun*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/11497>
- Ardiyah, A., Teknologi, A. P.-J. W. I., & 2022, undefined. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini melalui Media Balok pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Ejurnal-Wit.Ac.Id*, 3(2), 41–54. <https://ejurnal-wit.ac.id/index.php/J-WIT/article/view/35>
- Fauziah, K. (2021). *Kemampuan kognitif anak melalui penggunaan media Dakon Geometri: Penelitian kelompok B di RA Miftahul Falah Cileunyi Kabupaten Bandung*. <https://digilib.uinsgd.ac.id/44569/>
- Herayati Trisni, T., Rahayu Budiarti, T., Indrawati, Y., Setyorini, W., Purwaningsih, J., Pancasakti, U., & Indonesia, B. (2022). Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Magic Square. *Japendi.Publikasiindonesia.Id*. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i9.1157>
- Humaida, R., Childhood, S. S.-A. J. on E., & 2021, undefined. (2021). Pengembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan media game edukasi digital berbasis ICT. *Aulad.Org*. <https://doi.org/10.31004/aulad.v4i2.98>
- Puteri, Z. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Kognitif dalam Mengenal Warna Sekunder Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Kelompok A RA AL-Amin Kertak Hayar*. <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/16378>
- Putu, N., Oktapiani, G., Asril, M., Gede, D., Wirabrata, F., Pendidikan, J., Anak, P., & Dini, U. (2021). Upaya Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Dengan Media Wayang Melalui Video Pembelajaran. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 9(2), 285–293. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/37466>
- Rupnidah, R., Agapedia, D. S.-J. P., & 2022, undefined. (2022). Media Pembelajaran Anak Usia Dini. *Ejournal.Upi.Edu*, 6(1), 51–61. <https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/48199>
- Setianingrum, I., Dini, N. A.-: J. P. A. U., & 2021, undefined. (2022). Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan pada Anak Usia Dini. *Scholar.Archive.Org*, 6(1), 315–327. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1268>
- Sugianto, S. (2021). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui*

Kegiatan Bermain Pasir Kinetik Pada Kelompok A di RA. Islam Bakti VI Kota Banjarmasin. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/16698>

Susilawati, E., Puspitasari, D., Kusumadewi, F., Nuryanih, L., Studi Ilmu Keperawatan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Banten, S., & Keperawatan, I. (2021). Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia Dini. *Proceeding.Pasca.Uinjambi.Ac.Id*, 4(1), 24–30. <https://doi.org/10.51544/jmn.v4i1.1297>